PRESS RELEASE

KOALISI MASYARAKAT DEMOKRATIK (KAMRAD)

Tentang

SOLIDARITY FESTIVAL (SOLFEST) #1: HAK UNTUK BEREKSPRESI

LBH MAKASSAR, KONTRAS SULAWESI, SERIKAT JURU PARKIR MAKASSAR, KPO PRP, SRIKANDI, FMD, FMK, PEMBEBASAN, MALCOM, KOMUNAL, SMI, IPMIL RAYA, KOMUNITAS SEHATI MAKASSAR, FORUM MASYARAKAT PANDANG RAYA, FORUM WARGA BORONG RAYA, FORUM WARGA BULOA, FORUM WARGA KAMPUNG BERUA

Setelah sukses menggelar festival anti korupsi bersama MARS Sulsel yang terdiri dari organisasi-organisasi berplatform Anti Korupsi, LBH Makassar kembali akan menggelar festival. Berbeda dengan festival sebelumnya, kali ini isu utama yang diusung adalah demokrasi dan HAM dan festivalnya bertajuk Solidarity Festival (Solfest). LBH Makassar akan menggelarnya bersama organisasi-organisasi berplatform pro demokrasi dan HAM, yang tergabung dalam Koalisi Masyarakat Demokratik (KAMRAD).

KAMRAD dibentuk sebagai respon atas beberapa kasus pelanggaran Hak Asasi dan Hak Demokratik yang belum mendapatkan penyelesaian yang berkeadilan. LBH Makassar bersama dengan organisasi-organisasi pro Demokrasi yang tergabung di dalamnya, menargetkan terbentuknya persatuan demokratik luas, dengan slogan perjuangan, "TIDAK ADA DEMOKRASI TANPA PEMENUHAN HAK ASASI".

Solidarity Festival (SOLFEST) yang akan dilaksanakan oleh KAMRAD ini merupakan bagian dari rencana besar kerja advokasi terhadap kasus-kasus pelanggaran hak demokratik dan hak asasi manusia yang hingga saat ini belum jelas penyelesaiannya. Oleh karena itu, festival ini juga diarahkan untuk memancing lahirnya solidaritas, kebersamaan, rasa senasib dan sepenanggungan, diantara sesama korban pelanggaran hak demokratik dan hak asasi manusia. Juga untuk menguji komitmen dan konsistensi aktivis pro demokrasi dan aktivis HAM untuk tetap bersatu memperjuangkan penyelesaian kasus-kasus pelanggaran hak demokratik dan HAM yang berkeadilan.

Dalam solidarity festival ini akan dihadirkan testimoni dari para korban dari berbagai sektor masyarakat, diantaranya yang berasal dari kasus kekerasan terhadap jurnalis, kasus kriminalisasi terhadap petani, kasus kekerasan akademik (DO dan Skorsing) terhadap mahasiswa, penggusuran kaum miskin perkotaan, korban kekerasan aparat keamanan, kasus pelanggaran hak menyampaikan pendapat, kasus pelanggaran hak berorganisasi/berserikat dari buruh, serta banyak lagi kasus-kasus pelanggaran hak demokratik dan hak asasi lainnya.

Dalam pertemuan sebelumnya, KAMRAD telah menyusun berbagai kegiatan solidaritas, kampanye dan advokasi kasus pelanggaran hak demokratik dan hak asasi yang akan dijalankan beberapa bulan ke depan. Tujuan umumnya adalah membangun solidaritas bersama akan pentingnya memperjuangkan dan mempertahankan demokrasi dan penegakan HAM.

Solidarity Festival (SOLFEST) kali ini mengusung sub tema “Hak Untuk Berekspresi”. KAMRAD memandang bahwa hak berekspresi merupakan hak fundamental dalam berdemokrasi.

Adapun item kegiatan dalam Solfest ini yaitu

1. Musikalisasi Puisi
2. Teaterikal
3. Testimoni korban kriminalisasi, penggusuran, dan kekerasan
4. Band Performance
5. Lapak Gratis: Free IT Repair/Service Komputer Gratis
6. Sablon Donasi
7. Pameran Foto. Essai, dan Data
8. Lapak Baca
9. Petisi Tentang Hak Berekspresi
10. Lapakan dan Kelas Kerajinan Tangan/Hand Made (Craft) Class
11. Pemutaran Film
12. Orasi Politik dan Budaya
13. FNB

Solidarity Festival ini akan dilaksanakan di kampus STMIK Dipanegara Makassar, Senin 6 April 2015, pukul 13.00 – 21.00 wita

Oleh karena itu, kami harapkan bagi teman-teman yang ingin berpartisipasi dan menunjukkan solidaritasnya kepada para korban pelanggaran hak demokratik dan hak asasi, agar bisa terlibat aktif dalam Solidarity Festival ini.

Demikian press release ini. Atas perhatian dan kerjasamanya, dihaturkan terima kasih.

Makassar, 5 April 2015

Narahubung :

Fajar : 085242811042 (LBH Makassar)

Said : 082396278897 (Malcom)

David : 089501106463 (Kontras Sulawesi)

“TIDAK ADA DEMOKRASI TANPA PEMENUHAN HAK ASASI”